

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kerlinger dalam Riduwan (2008: 49),

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian survey biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi. Generalisasi akan lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Jenis penelitian ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan yang sering terjadi. Sedangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif menampilkan analisis data bersifat statistik dengan angka dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008:14).

Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkapkan keterkaitan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru serta sejauh mana kontribusinya terhadap kinerja mengajar guru pada SMA Negeri se-Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

B. Wilayah Penelitian, Populasi dan Sampel

1. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau. Penelitian dilakukan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, dengan responden adalah guru-guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tersebar pada 12 sekolah.

Pemilihan wilayah penelitian ini didasarkan pada : 1) kemudahan memperoleh data dalam melakukan penelitian, 2) objek penelitian sesuai dengan pendidikan, wilayah kerja dan profesi peneliti.

2. Populasi

Sugiyono (2008:80) memberikan pengertian bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada 12 SMA Negeri se-Kabupaten Indragiri Hulu yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dianggap homogen, kecuali Kepala Sekolah, dengan alasan bahwa tugas kepala sekolah lebih kompleks dan spesifik bila dibandingkan dengan guru biasa.

Data populasi sebanyak 276 orang, dengan penyebaran populasi dapat dilihat pada table 3.1 berikut ini :

Table 3.1
Penyebaran Populasi

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	SMAN 1 Peranap	29
2	SMAN 2 Peranap	7
3	SMAN 1 Kelayang	20
4	SMAN 2 Kelayang	12
5	SMAN 1 Sungai Lala	19
6	SMAN 1 Pasir Penyu	33
7	SMAN 1 Lirik	25
8	SMAN 1 Rengat	36
9	SMAN 2 Rengat	28
10	SMAN 1 Rengat Barat	34
11	SMAN 1 Siberida	20
12	SMAN 1 Batang Cenaku	13
	JUMLAH	276

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau

3. Sampel

Sugiyono (2008:81) memberikan pengertian bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sementara Riduwan (2008:56) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang mempunyai cirri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

a. Menentukan Ukuran Sampel

Untuk menentukan besarnya atau ukuran sampel digunakan rumus **Taro**

Yamane (Riduwan, 2008: 65), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah ppopulasi

d = presisi atau penyimpangan terhadap populasi

1 = angka konstan

Dalam penelitian sosial besarnya presisi biasanya antara 5% sampai dengan 10%, pada penelitian ini peneliti mengambil presisi sebesar 10% sehingga diperoleh nilai n seperti tertera dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} = \frac{276}{1 + 276(0,1^2)} = \frac{276}{3,76} = 73,40 \quad \mathbf{73}$$

Jadi jumlah sampel penelitian sebanyak 73 orang (dibulatkan), jumlah ini menjadi responden penelitian. Jumlah sampel tersebut jika diprosentasekan adalah $\frac{73}{276} \times 100\% = \mathbf{26,45\%}$.

b. Menentukan Subjek Penelitian

Untuk menarik sampel dari populasi, agar sampel representatif, maka diupayakan bahwa setiap subyek dalam populasi yang dianggap homogen memiliki peluang sama menjadi unsur sampel. Teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *teknik simple random sampling*.

Penentuan anggota sampel adalah sebesar 26,45 % dari populasi. Penyebaran sampel pada tiap sekolah dapat dilihat pada table 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Penyebaran Sampel

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH POPULASI	SAMPEL	JUMLAH SAMPEL
			26,45%	
1	SMAN 1 Peranap	29	7.67	8
2	SMAN 2 Peranap	7	1.85	2
3	SMAN 1 Kelayang	20	5.29	5
4	SMAN 2 Kelayang	12	3.17	3
5	SMAN 1 Sungai Lala	19	5.03	5
6	SMAN 1 Pasir Penyu	33	8.73	9
7	SMAN 1 Lirik	25	6.61	7
8	SMAN 1 Rengat	36	9.52	10
9	SMAN 2 Rengat	28	7.41	7
10	SMAN 1 Rengat Barat	34	8.99	9
11	SMAN 1 Siberida	20	5.29	5
12	SMAN 1 Batang Cenaku	13	3.44	3
	JUMLAH	276	73.00	73

Jadi jumlah sampel penelitian adalah 73 orang.

C. Definisi Operasional

Variabel bebas (independent variables) dalam penelitian ini adalah: supervisi kepala sekolah (X), dan motivasi kerja guru (X), sedangkan variabel terikat (dependent variable) adalah kinerja mengajar guru (Y).

1. Supervisi Kepala Sekolah

Yang dimaksud dengan supervisi kepala sekolah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang nantinya berdampak kepada kinerja mengajar guru yaitu kualitas pengajaran. Variabel supervisi kepala sekolah memiliki dua dimensi, yaitu (a) **supervisi individual** dan (b) **supervisi kelompok** dengan **indikator** antara lain : 1) kunjungan kelas, 2) kunjungan observasi 3) membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa, dan 4) membimbing guru-guru tentang pelaksanaan kurikulum sekolah. 5) rapat-rapat pembinaan, 6) diskusi kelompok, dan 7) penataran-penataran.

2. Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan kerja yang timbul dari dalam diri atau dari luar diri seorang guru yang menjadi energi penggerak, untuk melakukan pekerjaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan yang ditampilkan dalam bentuk skor. Variabel motivasi kerja guru memiliki dua dimensi, yaitu (a) **motivasi intrinsik/internal** dan (b) **motivasi ekstrinsik/eksternal** dengan **indikator** antara lain : 1) tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, 2) melaksanakan tugas dengan target yang jelas, 3) memiliki tujuan yang jelas dan menantang, 4) ada umpan balik atas hasil pekerjaan, 5) memiliki

perasaan senang dalam bekerja, 6) selalu berusaha untuk mengungguli orang lain, 7) mengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan, 8) selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerja, 9) senang memperoleh pujian, 10) bekerja dengan harapan memperoleh insentif, dan 11) bekerja dengan harapan memperoleh perhatian dari teman.

3. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja mengajar guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dimensi dan indikator yang berkaitan dengan variabel kinerja mengajar guru menurut Suryosubroto dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu : **a) merencanakan pembelajaran, b) melaksanakan pembelajaran, dan c) evaluasi pembelajaran**, dengan jabaran **indikator** antara lain : 1) Memilih dan menguasai bahan ajar, 2) Menentukan metode dan pendekatan pembelajaran, 3) Mengembangkan silabus, 4) Menyusun program tahunan atau semester, 5) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 6) Membuka dan menutup kegiatan pembelajaran, 7) Pengelolaan kelas, 6) Penggunaan media dan sumber belajar, 9) Penggunaan metode pembelajaran, 10) Penggunaan strategi pembelajaran, 11) Menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, 12) Penyusunan alat-alat evaluasi, 13) Pelaksanaan evaluasi, 14) Pengolahan dan analisis hasil evaluasi, dan 15) Penggunaan hasil evaluasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2008:97). Sementara Sugiyono (2008:137) mengatakan bahwa: “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan *metode angket (Kuesioner)*

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:142). Angket/kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efisien, dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2008:102) memberikan definisi bahwa: “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Menurut Riduwan (2008:71), instrument penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrument (validitas dan reliabilitasnya).

1. Skala Pengukuran

Dalam menyusun kuesioner ini peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena tertentu (Sugiyono, 2008:93). Jadi dengan skala likert ini peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran supervisi kepala sekolah, motivasi kerja guru, serta kinerja mengajar guru pada SMA Negeri se-Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ketiga variabel penelitian ini adalah angket Skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Pemberian bobot untuk masing-masing kontinum berturut-turut untuk pernyataan-pernyataan positif diberi bobot : 5 – 4 – 3 – 2 – 1. Sedangkan untuk angket dengan pernyataan-pernyataan negative diberi bobot : 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator masing-masing variabel. Untuk mendapatkan kesahihan konstruk dilakukan melalui pendefinisian dan studi kepustakaan serta diskusi dengan pembimbing.

Instrumen pada masing-masing indikator disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) membuat kisi-kisi berdasarkan indikator variabel, 2) menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel, 3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan dalam menyusun angket dari aspek yang diukur. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut :

Table 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Supervisi Kepala Sekolah (X)	1. Supervisi individual	1. kunjungan kelas, 2. kunjungan observasi 3. membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa, 4. membimbing guru-guru tentang pelaksanaan kurikulum sekolah.	6 2 4 8	1 – 6 7 – 8 9 – 12 13 – 20
		2. Supervisi kelompok	1. Rapat-rapat pembinaan 2. diskusi kelompok, dan 3. penataran-penataran	3 4 3	21 – 23 24 – 27 28 - 30
2	Motivasi Kerja Guru (X)	1. Motivasi intrinsik / internal	1. tanggung jawab dalam melaksanakan tugas 2. melaksanakan tugas dengan target yang jelas 3. memiliki tujuan yang jelas dan menantang 4. ada umpan balik atas hasil pekerjaan 5. memiliki perasaan senang dalam bekerja 6. selalu berusaha untuk mengungguli orang lain 7. mengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan	4 2 2 2 4 2 6	1 – 4 5 – 6 7 – 8 9 – 10 11 – 14 15 – 16 17 – 22
		2. Motivasi Ekstrinsik / eksternal	1. selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerja 2. senang memperoleh pujian 3. bekerja dengan harapan memperoleh insentif, dan 4. bekerja dengan harapan memperoleh perhatian dari teman.	2 2 2 2	23 – 24 25 – 26 27 – 28 29 - 30
3	Kinerja Mengajar Guru (Y)	1. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran,	1. Memilih dan menguasai bahan ajar	2	1 – 2
			2. Menentukan metode dan pendekatan pembelajaran	2	3 – 4
			3. Mengembangkan silabus	1	5
			4. Menyusun program tahunan atau semester	1	6

		5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1	7
	2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran,	1. Membuka/menutup kegiatan pembelajaran	1	8
		2. Pengelolaan kelas	4	9 – 12
		3. Penggunaan media dan sumber belajar	4	13 – 16
		4. Penggunaan metode pembelajaran	2	17 – 18
		5. Penggunaan strategi pembelajaran	2	19 – 20
	3. Evaluasi/ Penilaian Pembelajaran,	1. Menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi,	1	21
		2. Penyusunan alat-alat evaluasi,	2	22 – 23
		3. Pelaksanaan evaluasi	1	24
		4. Pengolahan dan analisis hasil evaluasi,	2	25 – 26
		5. Penggunaan hasil evaluasi	2	27 – 28
			2	29 - 30

Instrumen yang telah diterima terlebih dahulu diujicobakan untuk mendapatkan instrumen yang sahih dan handal (*valid* dan *reliable*)

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kesahihan dan kehandalannya melalui prosedur :

1. Responden Uji Coba

Instrumen penelitian diuji cobakan pada responden yang tidak termasuk sampel penelitian. Jumlah responden uji coba sebanyak **30** (tiga puluh) orang guru. Jumlah ini dianggap sudah memenuhi syarat untuk diuji coba.

2. Pelaksanaan Uji coba instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan langkah-langkah : a) membagikan angket pada guru, b) memberikan keterangan tentang cara pengisian angket, c) para guru melakukan pengisian angket, dan d) setelah guru selesai mengisi angket, segera dikumpulkan kembali.

3. Tujuan Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item angket, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia, maupun dalam pernyataan dan jawaban tersebut. Uji coba dilakukan untuk analisis terhadap instrumen sehingga diketahui sumbangan butir-butir pernyataan terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing-masing variabel. Selanjutnya untuk memperoleh butir pernyataan yang valid dan reliabel dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

4. Uji Validitas Instrumen.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (Akdon, 2008:143) menjelaskan bahwa, "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur."

Sugiono (Akdon, 2008:143), mengemukakan bahwa "Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur." Selanjutnya Arikunto

(2002:145) mengungkapkan bahwa "Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana variabel data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud."

Validitas instrumen dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* terhadap nilai-nilai antara variabel X dan variabel Y. Seperti yang diungkapkan Sugiono (Akdon, 2008:144):

$$\frac{(\sum XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}]}}$$

Keterangan :

- n = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah Skor tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah Skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah Skor X dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah Skor Y dikuadratkan

Selanjutnya dihitung dengan uji t atau uji signifikansi. Uji ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Uji signifikansi ini dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:144) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = banyak populasi

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), dengan keputusan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak valid.

5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui bantuan komputer dengan program *SPSS versi 12 for Windows*. Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), validitas dari ketiga variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. Validitas variabel X (Supervisi Kepala Sekolah)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk variabel X tentang Supervisi Kepala Sekolah yang terdiri dari 30 item pernyataan, terdapat 24 (dua puluh empat) item pernyataan yang dinyatakan valid dan 6 (enam) item yang tidak valid yaitu item nomor 3, 4, 7, 13, 22, dan 25, untuk

selanjutnya untuk item yang tidak valid, tidak digunakan atau dihilangkan. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X (Supervisi Kepala Sekolah)

Item No	r_{hitung}	r_{tabel} = 0,05 ; n = 30	Keputusan	Keterangan
1	0.415	0.361	Valid	Digunakan
2	0.437	0.361	Valid	Digunakan
3	-0.097	0.361	Tidak Valid	Ditolak
4	-0.172	0.361	Tidak Valid	Ditolak
5	0.418	0.361	Valid	Digunakan
6	0.689	0.361	Valid	Digunakan
7	0.193	0.361	Tidak Valid	Ditolak
8	0.470	0.361	Valid	Digunakan
9	0.527	0.361	Valid	Digunakan
10	0.411	0.361	Valid	Digunakan
11	0.460	0.361	Valid	Digunakan
12	0.567	0.361	Valid	Digunakan
13	-0.128	0.361	Tidak Valid	Ditolak
14	0.491	0.361	Valid	Digunakan
15	0.408	0.361	Valid	Digunakan
16	0.740	0.361	Valid	Digunakan
17	0.593	0.361	Valid	Digunakan
18	0.598	0.361	Valid	Digunakan
19	0.478	0.361	Valid	Digunakan
20	0.452	0.361	Valid	Digunakan
21	0.483	0.361	Valid	Digunakan
22	-0.066	0.361	Tidak Valid	Ditolak
23	0.596	0.361	Valid	Digunakan
24	0.509	0.361	Valid	Digunakan
25	0.116	0.361	Tidak Valid	Ditolak
26	0.604	0.361	Valid	Digunakan
27	0.465	0.361	Valid	Digunakan
28	0.457	0.361	Valid	Digunakan
29	0.416	0.361	Valid	Digunakan
30	0.642	0.361	Valid	Digunakan

b. Validitas variabel X (Motivasi Kerja Guru)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk variabel X tentang Motivasi Kerja Guru yang terdiri dari 30 item pernyataan, terdapat 25 (dua puluh lima) item pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 (lima) item yang tidak valid yaitu item nomor 8, 12, 16, 19, dan 25, untuk selanjutnya untuk item yang tidak valid, tidak digunakan atau dihilangkan. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Motivasi Kerja Guru)

Item No	r_{hitung}	$r_{tabel} = 0,05 ; n = 30$	Keputusan	Keterangan
1	0.441	0.361	Valid	Digunakan
2	0.638	0.361	Valid	Digunakan
3	0.435	0.361	Valid	Digunakan
4	0.404	0.361	Valid	Digunakan
5	0.828	0.361	Valid	Digunakan
6	0.458	0.361	Valid	Digunakan
7	0.516	0.361	Valid	Digunakan
8	-0.219	0.361	Tidak Valid	Ditolak
9	0.514	0.361	Valid	Digunakan
10	0.531	0.361	Valid	Digunakan
11	0.463	0.361	Valid	Digunakan
12	-0.252	0.361	Tidak Valid	Ditolak
13	0.508	0.361	Valid	Digunakan
14	0.458	0.361	Valid	Digunakan
15	0.486	0.361	Valid	Digunakan
16	-0.187	0.361	Tidak Valid	Ditolak
17	0.446	0.361	Valid	Digunakan
18	0.644	0.361	Valid	Digunakan
19	-0.479	0.361	Tidak Valid	Ditolak
20	0.479	0.361	Valid	Digunakan
21	0.436	0.361	Valid	Digunakan
22	0.438	0.361	Valid	Digunakan
23	0.519	0.361	Valid	Digunakan
24	0.409	0.361	Valid	Digunakan
25	0.006	0.361	Tidak Valid	Ditolak

26	0.485	0.361	Valid	Digunakan
27	0.521	0.361	Valid	Digunakan
28	0.475	0.361	Valid	Digunakan
29	0.536	0.361	Valid	Digunakan
30	0.487	0.361	Valid	Digunakan

b. Validitas variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk variabel Y tentang Kinerja Mengajar Guru yang terdiri dari 30 item pernyataan, terdapat 25 (dua puluh lima) item pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 (lima) item yang tidak valid yaitu item nomor 6, 11, 18, 21, dan 23, untuk selanjutnya untuk item yang tidak valid, tidak digunakan atau dihilangkan. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

Item No	r_{hitung}	r_{tabel} = 0,05 ; n = 30	Keputusan	Keterangan
1	0.650	0.361	Valid	Digunakan
2	0.463	0.361	Valid	Digunakan
3	0.466	0.361	Valid	Digunakan
4	0.413	0.361	Valid	Digunakan
5	0.713	0.361	Valid	Digunakan
6	-0.068	0.361	Tidak Valid	Ditolak
7	0.642	0.361	Valid	Digunakan
8	0.604	0.361	Valid	Digunakan
9	0.467	0.361	Valid	Digunakan
10	0.749	0.361	Valid	Digunakan
11	-0.012	0.361	Tidak Valid	Ditolak
12	0.669	0.361	Valid	Digunakan
13	0.617	0.361	Valid	Digunakan
14	0.443	0.361	Valid	Digunakan
15	0.729	0.361	Valid	Digunakan
16	0.524	0.361	Valid	Digunakan
17	0.481	0.361	Valid	Digunakan
18	-0.168	0.361	Tidak Valid	Ditolak
19	0.411	0.361	Valid	Digunakan

20	0.550	0.361	Valid	Digunakan
21	-0.473	0.361	Tidak Valid	Ditolak
22	0.637	0.361	Valid	Digunakan
23	-0.249	0.361	Tidak Valid	Ditolak
24	0.479	0.361	Valid	Digunakan
25	0.477	0.361	Valid	Digunakan
26	0.431	0.361	Valid	Digunakan
27	0.448	0.361	Valid	Digunakan
28	0.643	0.361	Valid	Digunakan
29	0.803	0.361	Valid	Digunakan
30	0.407	0.361	Valid	Digunakan

Hasil analisis atau pemeriksaan butir-butir pernyataan yang ditolak dan butir yang digunakan dari masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel berikut :

Table 3.7
Butir-Butir yang Ditolak dari Masing-masing Variabel

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Jumlah tidak valid/ Ditolak	Jumlah Valid/ digunakan
1	Supervisi Kepala Sekolah (X)	1. kunjungan kelas,	6	2	4
		2. kunjungan observasi	2	1	1
		3. membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa,	4	0	4
		4. membimbing guru-guru tentang pelaksanaan kurikulum sekolah.	8	1	7
		5. rapat-rapat pembinaan	3	1	2
		6. diskusi kelompok, dan	4	1	3
		7. penataran-penataran	3	0	3
		Jumlah			30
2	Motivasi Kerja Guru (X)	1. tanggung jawab dalam melaksanakan tugas	4	0	4
		2. melaksanakan tugas dengan target yang jelas	2	0	2
		3. memiliki tujuan yang jelas dan menantang	2	1	1
		4. ada umpan balik atas hasil pekerjaan	2	0	2
		5. memiliki perasaan senang dalam bekerja	4	1	3
		6. selalu berusaha untuk mengungguli orang lain	2	1	1

		7. mengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan	6	1	5
		8. selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerja	2	0	2
		9. senang memperoleh pujian	2	1	1
		10. bekerja dengan harapan memperoleh insentif, dan	2	0	2
		11. bekerja dengan harapan memperoleh perhatian dari teman.	2	0	2
Jumlah			30	5	25
3	Kinerja Mengajar Guru (Y)	1. Memilih dan menguasai bahan ajar	2	0	2
		2. Menentukan metode dan pendekatan pembelajaran	2	0	2
		3. Mengembangkan silabus	1	0	1
		4. Menyusun program tahunan atau semester	1	1	0
		5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1	0	1
		6. Membuka kegiatan pembelajaran	1	0	1
		7. Pengelolaan kelas	4	1	3
		8. Penggunaan media dan sumber belajar	4	0	4
		9. Penggunaan metode pembelajaran	2	1	1
		10. Penggunaan strategi pembelajaran	2	0	2
		11. menutup kegiatan pembelajaran	1	1	0
		12. Menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi,	2	1	1
		13. Penyusunan alat-alat evaluasi,	1	0	1
		14. Pelaksanaan evaluasi	2	0	2
		15. Pengolahan dan analisis hasil evaluasi,	2	0	2
		16. Penggunaan hasil evaluasi	2	0	2
Jumlah			30	5	25

5. Uji Reliabilitas Instrumen.

Setelah uji validitas, instrumen penelitian pun harus diuji reliabilitasnya. Arikunto (2002:154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Langkah-Langkah pengujian reliabilitas angket dalam penelitian ini mengikuti pendapat Akdon (2008:148-151) sebagai berikut:

- a) Menghitung total skor
- b) Menghitung korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$\frac{(\sum X)(\sum Y) - n(\sum XY)}{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}]}$$

Keterangan :

- n = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah Skor tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah Skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah Skor X dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah Skor Y dikuadratkan

- c) Menghitung reliabilitas seluruh item dengan rumus Spearman Brown berikut:

$$= \frac{2}{1 + r}$$

- d) Mencari r tabel apabila dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)
- e) Membuat keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item angket *reliabel*, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item angket *tidak reliabel*.

6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji reliabel dilakukan melalui bantuan komputer dengan program *SPSS versi 12 for Windows*. Dalam analisis ini apabila data dikatakan reliabel harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas perhatikan angka pada *Guttman Split-Half Coefficient* yang merupakan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak reliabel. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliability Statistics

			Supervisi Kepala Sekolah	Motivasi Kerja Guru	Kinerja Mengajar Guru
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.760	.786	.844
		N of Items	15(a)	15(a)	15(a)
	Part 2	Value	.861	.676	.603
		N of Items	15(b)	15(b)	15(b)
		Total N of Items	30	30	30
Correlation Between Forms			.527	.585	.738
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.690	.738	.849
	Unequal Length		.690	.738	.849
Guttman Split-Half Coefficient			.689	.735	.828

Hasil analisis reliabilitas diperoleh r_{11} untuk variabel supervisi kepala sekolah mencapai **0,689**, untuk variabel motivasi kerja guru sebesar **0,732** dan untuk variabel kinerja mengajar guru sebesar **0,828**. Ketiga koefisien reliabilitas tersebut melebihi $r_{tabel} = 0,370$ yang berarti bahwa ketiga instrumen dalam kategori **reliabel**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman berikut:

Table 3.9
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
1	Supervisi Kepala Sekolah (X)	0,689	0,689 > 0,370	Reliabel
2	Motivasi Kerja Guru (X2)	0,732	0,732 > 0,370	Reliabel
3	Kinerja Mengajar Guru (Y)	0,828	0,828 > 0,370	Reliabel

7. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Angket

Setelah angket diujicobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Angket yang disebarakan terdiri dari **24** item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang supervisi kepala sekolah, **25** item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi kerja guru dan **25** item lainnya digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja mengajar guru pada SMA Negeri se-Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau.

G. Teknik Analisis Data

Apabila data telah terkumpul maka data kuantitatif itu akan dianalisis melalui statistik, dengan uji normalitas data, uji linieritas, uji persamaan korelasi dan regresi sederhana dan korelasi dan regresi ganda serta uji hipotesis.

Mengolah data dan menganalisa data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Langkah-Langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecendrungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variable digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan table 3.10 kriteria dan penafsiran seperti di bawah ini :

Table 3.10
Kriteria Skor Rata-rata variabel

Rentang Nilai	Jawaban	Penafsiran		
		Variabel X	Variabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Selalu	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
3,01 - 4,00	Sering	Baik	Tinggi	Tinggi
2,01 - 3,00	Kadang-kadang	Cukup Baik	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
1,01 - 2,00	Jarang	Kurang Baik	Rendah	Rendah
0,01 - 1,00	Tidak Pernah	Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linear sederhana maupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah (a) syarat normalitas, (b) syarat homogenitas, dan (c) syarat kelinieran regresi Y atas X.

a. Uji normalitas distribusi data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Untuk pengolahan data parametrik, data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik, data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk

mengetahui apakah ketiga variabel penelitian memiliki penyebaran data yang normal atau tidak.

Uji normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan program computer *SPSS Versi 12*. Atau dapat juga menggunakan rumus **Chi**

Kuadrat :

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat yang dicari

O_1 = Frekuensi hasil penelitian

E_1 = Frekuensi yang diharapkan

Menentukan keberartian dengan cara membandingkan

dengan tabel dengan kriteria distribusi data dikatakan normal apabila

hitung < tabel dan distribusi dikatakan tidak normal apabila hitung >

tabel.

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi kelompok-kelompok sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pada penelitian ini untuk uji homogenitas digunakan metode atau teknik **Barlett**,

dengan rumus :

$$\chi^2 = (Ln10) \left[B - \left(\sum db \cdot \text{Log} S_1 \right) \right]$$

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat yang dicari

S_1 = Varians tiap kelompok data

db = $n - 1$ = derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\text{Log } S_{\text{gab}}) (db_i)$

S_{gab} = Varians gabungan

$$S_{\text{gab}} = \frac{\sum db \cdot S_i}{\sum db}$$

Menentukan keberartian dengan cara membandingkan dengan tabel dengan kriteria distribusi data dikatakan homogen apabila hitung < tabel dan distribusi dikatakan tidak homogen apabila hitung > tabel.

c. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikansi dari deviation of linierity program SPSS versi 12 untuk X terhadap Y serta X terhadap Y. Apabila nilai signifikansi > 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah :

1. Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana.

2. Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{[\sum (X_i - \bar{X})^2][\sum (Y_i - \bar{Y})^2]}}$$

Keterangan :

- n = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah Skor tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah Skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah Skor X dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah Skor Y dikuadratkan

Dari rumus diatas dapat dijelaskan bahwa r merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan r dengan r_{table} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila $r > r_{table}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif. Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi menurut Akdon (2008:188) sebagai berikut:

Tabel 3.11
Tolok Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang/Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Uji Signifikan

Selanjutnya uji signifikan adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Uji signifikansi ini dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:188), yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Banyak sampel

Menguji taraf signikansi yaitu dengan membandingkan harga dengan dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan $dk= n-2$.

Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $t > t_{table}$.

Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (KD) dengan maksud sejauhmana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

= Koefisien korelasi

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$= a + b X$$

Keterangan:

= Nilai taksir Y (variabel terikat) dari Persamaan regresi.

a = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:197), yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- 2) Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel Y
- 3) Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana

c. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variable bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variable terikat Y. Analisis korelasi ganda menggunakan rumus : $R_{x \times y}$, sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus F_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan dengan F_{tabel} . Untuk menari kesimpulan, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya **signifikan**, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya **tidak signifikan**.

d. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya

hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut :

$$= a + b_1x_1 + b_2x_2 + E$$

Keterangan :

= Nilai taksir Y (variabel terikat) dari Persamaan regresi.

a = Nilai Konstanta

b_1 = Nilai Koefisien regresi x_1

b_2 = Nilai Koefisien regresi x_2

X_1 = Variabel bebas x_1

X_2 = Nilai Koefisien regresi x_2

E = Prediktor (pengganggu)

Alat Bantu

Untuk membantu menganalisis data, kegiatan penghitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) sehingga dapat diperoleh perhitungan statistik seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan uji hipotesis.